

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 77 dengan Prosentase kelulusan yaitu 72% meningkat menjadi 89,60 dengan Prosentase kelulusan 92% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata kumulatif kelas 72,75 dengan Prosentase siswa tuntas belajar 72% menjadi 85,25 dengan prosentase siswa tuntas belajar 92% pada siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Mekanika Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep.

Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator aktivitas belajar yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Memperhatikan Pelajaran, mengajukan pertanyaan, member jawaban, Antusias dalam melakukan percobaan, dan keaktifan dalam diskusi kelompok.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas siswa, dimana kelas berfungsi sebagai tempat berdiskusi hasil percobaan yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam Kooperatif Tipe TAI mengkombinasikan keunggulan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran individual, model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. Ciri khas pada model pembelajaran TAI ini adalah setiap siswa secara individual belajar model pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok – kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dengan demikian keaktifan di dalam belajar dapat mempermudah untuk menemukan sendiri materi yang dipelajarinya, hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar mekanika teknik, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI mengkombinasikan keunggulan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran individual, model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah diharapkan siswa dapat menggali kemampuan individu yang dimiliki dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.